

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2012 s.d 28 Januari 2012, dengan lokasi penelitian di SMA Negeri 2 Bandar Lampung Jalan Amir Hamzah No. 01 Gotong Royong, Bandar Lampung.

#### B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikannya suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2010).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *QuasiEksperimental Design* atau Desain eksperimen semu. Metode ini digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok control dalam penelitian (Sugiyono, 2010).

Desain yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan X terhadap subyek (Sugiyono, 2010:110). Sebelum diberikan perlakuan subyek diberikan pretes ( $O_1$ ), dan setelah diberi perlakuan diberi postes ( $O_2$ ). Hasil kedua tes tersebut dibandingkan untuk menguji apakah perlakuan memberi pengaruh pada perilaku klien.

Sebelum perlakuan	Treatment	Setelah perlakuan
$O_1$	X	$O_2$



Gambar 3.1 *One group pretest-posttest design*

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Subyek kurang mantap dalam rencana kariernya

X : Perlakuan menggunakan genogram

O<sub>2</sub> : Subyek lebih mantap dalam rencana kariernya

### C. Subyek Penelitian

Untuk mendapatkan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive* sampling, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yang memiliki skor terendah dalam Skala Kemantapan Karier (SKK) yang telah disebar dan memiliki sosok dari keluarganya yang dijadikan panutan dalam kehidupan kariernya.

Subyek penelitian yang ditemukan terdiri dari 6 siswa kelas XII, yaitu ADU, AWG, MFA, MU, ZH, dan ZZ.

### D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah dasar dalam penelitian eksperimen termasuk penelitian dengan subyek tunggal. Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010).

Ada dua jenis variabel, yaitu: variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab dari perubahan, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat (Sugiyono, 2010). Maka, dapat diketahui bahwa penelitian ini memiliki genogram sebagai variabel bebas, dan rencana karier sebagai variabel terikat.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel merupakan uraian yang berisikan tentang perincian sejumlah indikator yang dapat diamati dan diukur untuk mengidentifikasi variabel atau konsep yang digunakan (Purwanto, 2007:18).

### **1. Rencana Karier**

Menurut Savickas dalam Kurniati (2006), *Career Maturity Inventory* (CMI) yang disusun oleh John O. Crites, Ph.D terdiri atas aspek Sikap dan Kompetensi, yaitu:

#### **a. Sikap**

Indikator yang diungkap dari dimensi ini meliputi:

- 1) Keterlibatan dalam proses pemilihan karier
- 2) Kemandirian dalam pembuatan keputusan karier
- 3) Orientasi terhadap pekerjaan
- 4) Konsepsi terhadap proses pemilihan karier
- 5) Preferensi terhadap faktor-faktor pemilihan karier

#### **b. Kompetensi**

Hal yang diungkap dari dimensi kompetensi mencakup:

- 1) informasi jabatan,
- 2) pemilihan pekerjaan,
- 3) perencanaan pekerjaan,
- 4) pemecahan masalah.

## **2. Genogram**

Mallot (2005) memberikan referensi untuk bisa dijadikan pertanyaan dalam analisis genogram. Adapun panduan wawancara yang dapat ditanyakan adalah meliputi:

- a. Rencana awal konseli
- b. Alasan ketidakmantapan konseli
- c. Model pola hidup keluarga konseli
- d. Keberhasilan anggota keluarga konseli
- e. Proses pembuatan keputusan

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Skala Kemantapan Karier (SKK)**

Skala Kemantapan Karier (SKK) adalah skala yang digunakan untuk mengukur kemantapan karier siswa yang menjadi perbandingan pretes dan postes penelitian ini. Skala ini mengacu pada *Career Maturity Inventory (CMI)* yang disusun oleh Crites (1973). Skala ini dimodifikasi disesuaikan dengan daya baca subyek untuk memperoleh

informasi mengenai hal yang berhubungan dengan subyek penelitian, sesuai dengan variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Skala Kemantapan Karier

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Kemantapan Karier	1.Sikap	a. Keterlibatan	Keterlibatan individu dalam proses pemilihan karier	1-5
		b. Kemandirian	Kemandirian individu dalam pembuatan keputusan karier	6-10
		c. Orientasi	Cara pandang siswa dalam mengenal berbagai macam pekerjaan.	11-15
		d. Konsepsi	Konsepsi terhadap proses pemilihan karier	16-20
		e. Preferensi	Keajegan dan kepastian siswa untuk menentukan pilihan dalam memilih pekerjaan yang diminati.	21-25
	2. Kompetensi	a. Informasi Pekerjaan	Pemahaman siswa tentang berbagai ragam pekerjaan baik persyaratan, peluang maupun tantangan.	26-30
		b. Pemilihan Pekerjaan	Kemampuan siswa dalam menetapkan pilihan dengan berbagai pertimbangan terhadap pekerjaan yang akan dipilih.	31-35
		c. Perencanaan Pekerjaan	Kemampuan siswa dalam membuat rancangan/kegiatan sehubungan dengan pencapaian pilihan satu pekerjaan.	36-40
		d.	Kemampuan siswa dalam	41-45

		Pemecahan Masalah	usaha mengatasi berbagai masalah yang muncul sehubungan dengan pekerjaan yang dipilih.	
			Jumlah	45

## 2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan pula dalam penelitian ini, karena salah satu unsur dari Genogram adalah wawancara mengenai kehidupan karier keluarga konseli. Panduan wawancara yang dapat ditanyakan adalah meliputi:

- 1) Diri Konseli
- 2) Model pola hidup keluarga konseli
- 3) Keberhasilan anggota keluarga konseli
- 4) Proses pembuatan keputusan

## G. Uji Pengukuran Instrumen

### 1. Uji Keterbacaan Item

Uji keterbacaan item diukur berdasarkan validitas eksternal. Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010:363).

Cara mengukur validitas yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi                       $\sum x$  = jumlah skor item  
 $n$  = jumlah responden                               $\sum y$  = jumlah skor total

Uji keterbacaan item disebar ke 30 responden yang berasal dari perwakilan per kelas XII SMA. Pengujian validitas dihitung dengan menggunakan SPSS 17. Kesemua item dinyatakan valid dan tidak ada yang dibuang.

Tingkat reliabilitas skala dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus **Cronbach Alpha ( $\alpha$ )** lewat SPSS (hasil terlampir), karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan rentangan skor 0 - 4.

Rumus *Cronbach Alpha*:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 t}{\sum \sigma^2 x} \right)$$

Keterangan:

$k$  = Jumlah butir tes                       $\Sigma \sigma^2 x$  = Varians skor total

$\Sigma \sigma^2 t$  = Jumlah skor varians dari masing-masing item

## 2. Uji Pengukuran Wawancara

Uji pengukuran wawancara dapat dilihat dengan cara kualitatif, yaitu uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan teknik pengumpulan data.

## H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data SKK

Setelah diperolehnya seluruh data-data yang dibutuhkan, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah *Wilcoxon Match Pairs* dengan menggunakan SPSS 17.



Uji wilcoxon digunakan untuk menganalisis apakah hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data berbeda atau tidak. Uji ini digunakan hanya untuk data bertipe interval atau ratio, namun datanya tidak mengikuti distribusi normal (Safar, 2010).

Rumus *Uji Wilcoxon*:

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T} = \frac{n \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)}{24}}}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

T = Jumlah jenjang yang kecil/rangking terkecil

Kaidah keputusan:

Jika  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  berarti valid

Jika  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$  berarti tidak valid

## 2. Teknik Analisis Data Wawancara

Teknik penggalan data wawancara dalam penelitian ini dilakukan melalui ***coding***. Penggunaan *coding* didasarkan atas transkrip wawancara sehingga dapat terlihat poin-poin indikator yang digunakan untuk mencari informasi lewat wawancara,